

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Desain penelitian kualitatif digunakan bertujuan untuk menggali informasi dan pemahaman mengenai makna dari suatu masalah sosial khususnya dalam penelitian ini dalam masalah sosial-pendidikan. Sebagaimana Creswell (2014, hlm. 59) memberikan definisinya bahwa penelitian kualitatif dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka pernafsiran/ teoretis yang membentuk atau mempengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan makna yang dikenakan oleh individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial atau manusia. Selanjutnya, Bogdan dan Taylor (1982, hlm. 28) menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Latar belakang dalam pemilihan pendekatan kualitatif ini adalah berupaya memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang internalisasi karakter tanggung jawab pada peserta didik di Sekolah Dasar .

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti berbicara langsung dan mengobservasi beberapa orang, dan melakukan interaksi selama beberapa bulan untuk mempelajari latar, kebiasaan, perilaku dan cirri-ciri fisik dan mental orang yang diteliti. Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah: (1) alamiah, (2) data bersifat deskriptif bukan angka-angka, (3) analisis data dengan induktif, dan (4) makna sangat penting dalam penelitian kualitatif (Bogdan dan Biklen, 1982, hlm. 28)

Penelitian tentang pengembangan internalisasi karakter tanggungjawab melalui model pembelajaran kooperatif pada siswa sekolah dasar relevan dengan menggunakan penelitian kualitatif karna memenuhi karakteristik penelitian kualitatif, terutama dalam hal pengungkapan data secara mendalam melalui wawancara, observasi dan kajian dokumen terhadap apa yang dilakukan para informan, bagaimana mereka melakukan kegiatan, untuk apa kegiatan-kegiatan

dilakukan dan mengapa mereka melakukan kebajikan atau kebaikan (akhlak yang baik) dalam realitas yang sesungguhnya.

Metode dalam penelitian ini adalah studi kasus Nana Syaodih (2010, hlm. 99) menerangkan penelitian studi kasus difokuskan pada satu fenomena yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam. Sejalan dengan Rahardjo (2017, 3hlm. 3) studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

1. Partisipan dan tempat penelitian

a) Partisipan

Sehubungan dengan penelitian ini memusatkan perhatian pada pengembangan internalisasi karakter tanggungjawab dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas. Maka secara rinci yang dijadikan subjek dalam penelitian adalah pengajar dalam hal ini guru kelas, dan siswa kelas atas (empat – enam) yang berjumlah 35 orang setiap kelasnya. Sugiyono (2010, hlm. 298) mengungkapkan bahwa sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, melainkan sebagai narasumber, partisipan, informan, teman, atau guru dalam penelitian.

b) Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi yang terletak di Jalan Cihanjuang No 88. Pelaksanaan penelitian pada semester ganjil, yaitu mulai bulan Juli sampai dengan bulan September 2019.

B. Pengumpulan data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

a) Teknik observasi.

Sebagai metode ilmiah observasi (pengamatan) diartikan sebagai pengamatan pencatatan sistematis dari fenomena- fenomena yang diselidiki (Lubis, 1987, hlm. 101). Observasi ini dilakukan dalam pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari proses kegiatan yang dilakukan dalam

upaya pengembangan internalisasi karakter tanggung jawab. Observasi dilakukan secara non partisipan, dimana peneliti berperan hanya sebagai pengamat fenomena yang diteliti. Pengamatan dilakukan secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang utuh terkait fokus penelitian. Hasil pengamatan disusun dalam catatan lapangan. Isi catatan lapangan berupa peristiwa rutin, temporal, interaksi dan interpretasinya.

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Sasaran observasi ini terutama untuk:

1. Mendeskripsikan interaksi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran dan kegiatan yang dilakukan disekolah melalui model pembelajaran kooperatif.
2. Memperoleh informasi mengenai faktor pendorong dan penghambat proses pengembangan internalisasi karakter tanggung jawab.

Kegiatan pengumpulan data melalui observasi ini, dicatat dalam segala bentuk kejadian yang ditemukan dilapangan yang dilanjutkan melalui proses wawancara pendidik sebagai bentuk konfirmasi dan tidaklanjut penelitian.

b) Teknik wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Arikunto, 2006, hlm. 227). Wawancara ini dilakukan dalam pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai, pelaksanaan, hambatan, dan upaya perbaikan dan juga tahapan penjelasan serta konfirmasi atas ketidakjelasan data saat melakukan observasi.

Dengan wawancara peneliti dapat mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dengan cara lain. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru mengenai pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan internalisasi karakter tanggungjawab dengan model

pembelajaran kooperatif dan wawancara dengan siswa mengenai aktivitas siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif.

c) Teknik Studi Dokumentasi.

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pengumpulan data untuk memperoleh informasi melalui catatan seperti pengumpulan data-data yang penting berhubungan dengan subyek yang diteliti. Peneliti menggunakan *checklist* dokumentasi sebagai alat dalam mengkaji dokumen yang digunakan untuk mendukung data penelitian

2. Intrument Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai (Iskandar, 2009, hlm. 11). Oleh karena itu, Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sugiyono (2013, hlm. 60) mengungkapkan bahwa peneliti sebagai *humant instrument* yang berfungsi menetapkan fokus masalah, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Sebagai *humant instrument*, peneliti mempunyai pengalaman yang cukup dalam bidang ini. Peneliti telah mempelajari tentang model-model pembelajaran, pendidikan karakter dalam mata kuliah nilai dan moral pendidikan selama perkuliahan. Adapun bantuan instrument lainnya yaitu menggunakan instrumen yang bersifat pendoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Catatan Lapangan (*Field Note*)

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala peristiwa selama proses penelitian berlangsung sehubungan dengan tindakan yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Hal ini dikarenakan berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa, suasana sekolah, dan kegiatan lain yang dapat diketahui dari catatan lapangan.

b. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran dalam mengembangkannya internalisasi karakter tanggungjawab berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Adapun kisi-kisi lembar observasi kegiatan guru dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

3. Uji keabsahan data

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2010, hlm. 373).

Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Adapun triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2010, hlm. 373). Data dari beberapa sumber dianalisis dengan dideskripsikan, dikategorikan yang sama dan yang berbeda, dan dispesifikasikan. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Peneliti juga menggunakan bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Dalam hal ini berupa foto dan rekaman wawancara dengan sumber data.

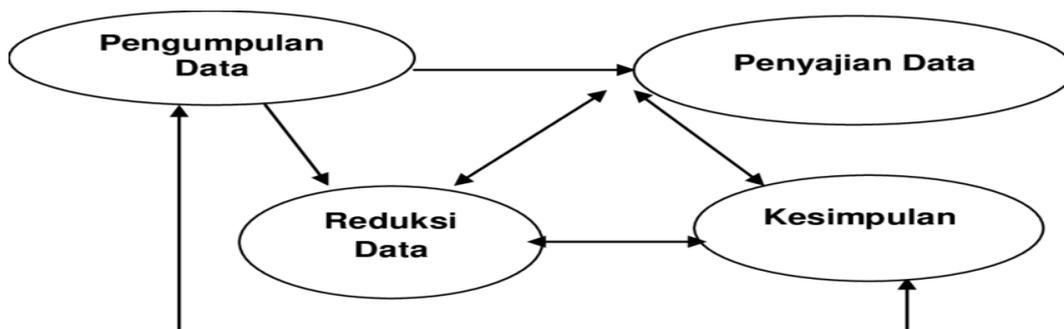
C. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis

seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2000, hlm. 161). Selanjutnya, Sugiyono (2010, hlm. 335) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010, hlm. 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sumber: Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010, hlm. 338)

Analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengaharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri (Miles dan Huberman, 1992, hlm. 19).

Data yang diperoleh peneliti di lapangan masih bersifat kompleks dan banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang diperoleh

harus segera dianalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2010, hlm. 338).

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiono, 2008, hlm. 341). Dengan kegiatan mereduksi data, dan penyimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan memberikan kemudahan pembaca dalam memahami proses dan hasil penelitian tentang pengembangan internalisasi karakter tanggungjawab melalui model pembelajaran kooperatif.

3. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010, hlm. 345) mengemukakan analisis data selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penelitian ini, temuan berupa deskripsi atau gambaran objek penelitian yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.